

INTISARI

Kasus penipuan semakin marak terjadi seiring berkembangnya zaman dan teknologi. Penipuan tidak hanya dilakukan oleh orang asing, tetapi juga dapat dilakukan oleh orang terdekat korban. Adanya unsur kepercayaan dan kedekatan personal sering kali dimanfaatkan pelaku untuk memanipulasi korban. Penelitian ini mengkaji tuturan tersangka dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) kasus penipuan di Polsek Cepogo Boyolali dengan fokus pada muatan manipulasi melalui pendekatan linguistik forensik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi manipulasi yang digunakan tersangka, penanda satuan lingual yang ditemukan dalam tuturan tersangka, serta pola tuturan yang digunakan oleh tersangka, baik untuk memanipulasi korban maupun penyidik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa tuturan tersangka yang terdapat dalam 3 BAP. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan berulang-ulang dan pengklasifikasian data. Metode analisis data dilakukan dengan metode padan referensial, teknik analisis data yaitu teori linguistik forensik yang dikemukakan oleh Choulard & Johnson, serta teori manipulasi Brichag. Metode penyajian analisis data dilakukan dengan metode informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis manipulasi yang digunakan dalam tuturan tersangka yang meliputi *sympathy exploitation*, *diversion*, *deception*, dan *pretending to be confused*. Penanda satuan lingual yang ditemukan yaitu penanda sintaksis, semantis, dan wacana yang meliputi kalimat deklarasasi, kalimat majemuk bertingkat, epistemik, eufemisme, dan konjungsi temporal. Pola tuturan yang ditemukan yaitu pola rasionalisasi, pola penyangkalan, pola pengaburan informasi, pola penghalusan tuturan, dan pola penyusunan kalimat kronologis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian linguistik forensik, sedangkan secara praktis penelitian ini dapat membantu penyidik dalam mengenali pola tuturan yang memuat unsur manipulasi.

Kata Kunci: manipulasi, tersangka, BAP, penipuan, linguistik forensik

ABSTRACT

Fraud cases are increasingly common along with the development of time and technology. Fraud is not only committed by strangers but can also be committed by people close to the victim. Elements of trust and personal closeness are often exploited by perpetrators to manipulate victims. This study examines the suspect's utterances in the Police Investigation Report (Berita Acara Pemeriksaan/BAP) of a fraud case at the Cepogo Police Sector, Boyolali, with a focus on manipulative content through a forensic linguistics approach. The aim of this study is to analyze the manipulation strategies used by the suspect, the linguistic units found in the suspect's utterances, and the speech patterns used by the suspect, both to manipulate the victim and the investigator. This study uses a qualitative descriptive method with data in the form of the suspect's utterances contained in 3 BAP documents. Data collection methods are conducted through document study, with data collection techniques carried out by repeated reading and data classification. Data analysis is conducted using the referential identity method, with linguistic forensic theory proposed by Coulthard & Johnson, as well as manipulation theory by Brichag. The data presentation method uses an informal method. The results show that there are several types of manipulation used in the suspect's utterances, including sympathy exploitation, diversion, deception, and pretending to be confused. The linguistic units found include syntactic, semantic, and discourse markers, including declarative sentences, complex sentences, epistemic modality, euphemism, and temporal conjunctions. The speech patterns found include rationalization, denial, information obscuring, speech mitigation, and chronological sentence structuring. Theoretically, this research contributes to the development of forensic linguistics studies, while practically this research can help investigators identify speech patterns containing manipulative elements.

Keyword: manipulation, suspect, BAP, fraud, forensic linguistics